

PERTAHANAN NEGARA DAN GENDER WANITA DI MASA PANDEMI COVID19 DI INDONESIA

Christine S.T. Kansil¹, Michelle Prawira², H.K. Martono³

¹Program Studi Hukum, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: christinek@fh.untar.ac.id

²Jurusan Hukum, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: michelle.205190146@stu.untar.ac.id

³Program Studi Hukum, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: martono@fh.untar.ac.id

ABSTRACT

This article discusses the Covid-19 pandemic, defense and gender. This relates to the role of a woman as a housewife, as well as the mother of the nation. The research method used is library research with a descriptive analysis system to find solutions to the problems raised. The aim is to find out the impact of the Covid-19 pandemic situation on the role of women in national defense. It is known that housewives have the obligation to help their children study online, support the family economy, social welfare, take care of their husbands, grandfathers and/or grandmothers when experiencing independent isolation at home, and make their families happy. While women as mothers of the nation are related to state defense, security, safety, economy, social welfare, and others. However, with the presence of the Covid-19 pandemic, women's duties as housewives and mothers of the nation are now starting to be disrupted and ultimately result in reduced and not optimal women's empowerment. Therefore, the government must increase the defense of gender.

Keywords: COVID19; Gender; Woman; Defense.

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang pandemi Covid-19, pertahanan dan gender. Hal ini berkaitan dengan peran seorang perempuan sebagai Ibu Rumah Tangga, sekaligus sebagai ibu bangsa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kepustakaan (*library research*) dengan sistem analisis deskriptif untuk menemukan solusi atas permasalahan yang diangkat. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui dampak situasi pandemi Covid-19 terhadap peran perempuan atas pertahanan negara. Sebagaimana diketahui bahwa ibu rumah tangga memiliki kewajiban membantu anaknya belajar secara daring, menghidupi ekonomi keluarga, kesejahteraan sosial, merawat suami, kakek dan/atau nenek apabila mengalami isolasi mandiri di rumah, serta membahagiakan keluarga. Sedangkan perempuan sebagai ibu bangsa berhubungan dengan pembelaan negara, keamanan, keselamatan, ekonomi, kesejahteraan sosial, dan lainnya. Akan tetapi, dengan hadirnya pandemi Covid-19, tugas perempuan sebagai ibu rumah tangga serta ibu bangsa kini mulai terganggu dan akhirnya mengakibatkan pemberdayaan perempuan berkurang dan tidak optimal. Maka dari itu, pemerintah harus meningkatkan pertahanan akan gender.

Kata Kunci: COVID19; Gender; Perempuan; Pertahanan.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Munculnya pandemi Covid-19 akhir Desember 2019 di Wuhan, China sangat mengganggu ekonomi nasional maupun internasional. Faktanya, berbagai sektor perekonomian terkena dampak dari situasi pandemi tersebut secara langsung maupun tidak langsung. Dampak yang dirasakan secara berkesinambungan saling mempengaruhi berbagai sektor seiring berjalannya waktu. Dimulai dari sektor yang memiliki kegiatan mobilitas tinggi, seperti industri pariwisata. Lebih lanjut, dampak yang dirasakan bermuara pada sektor transportasi udara, kendaraan mobil, properti, perumahan, manufaktur, sektor keuangan, sektor pendidikan, bahkan terhadap sektor sumber daya alam seperti minyak dan gas bumi sekalipun. Sedangkan yang paling diuntungkan

adalah jasa pemasok (*supplier*) dan pelayanan kesehatan, pengecer makanan, kesehatan, *e-commerce* dan pertanian.¹

Industri penerbangan pada tataran global turun hingga 4,9% pada akhir tahun 2019 menjadi 1,9% pada awal tahun 2020. *International Air Transport Association* (IATA) memperkirakan pemasukan dari sektor transportasi udara komersial global turun drastis sampai 55% atau sebesar 314.000.000.000 USD, yang bila dikonversi ke nilai rupiah sebesar Rp. 4.760.000.000.000. Selain itu, pandemi Covid-19 juga meneror pengusaha bandar udara, salah satunya di London, Inggris, yang dalam dunia penerbangan akrab dikenal dengan nama Bandara Heathrow. Bandara yang masuk ke dalam daftar 15 bandara terbaik di dunia berdasarkan *Skytrax World Airport Awards* tersebut mengalami kerugian US\$ 441 juta.

Di samping itu, dampak dari pandemi Covid-19 juga berimbas pada keseimbangan hidup masyarakat. Salah satunya adalah keseimbangan gender. Gender didefinisikan sebagai perjuangan untuk meraih adanya keseimbangan perlakuan antara perempuan dengan pria yang telah dijamin oleh *Convention of Women's Political Rights*, dan konvensi internasional lainnya. Perempuan selaku pihak yang sedari dulu mengupayakan kesetaraan dalam hal gender kini mulai merasakan adanya guncangan ketidakseimbangan yang secara tidak langsung diakibatkan oleh situasi pandemi.

Perempuan disampaikan oleh Presiden Republik Indonesia, memiliki dua peran yang melekat dalam dirinya, yaitu sebagai Ibu Rumah Tangga dan Ibu Bangsa. Pandemi Covid-19 dirasakan menimbulkan masalah secara immateriil yang mengganggu perempuan dalam memenuhi tanggung jawabnya tersebut. Terlebih sebagai Ibu Bangsa, perempuan kini juga memiliki andil dalam proses pertahanan negara.

Adapun pertahanan negara meliputi segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah laut maupun udara NKRI, keselamatan dan keamanan segenap Bangsa Indonesia dari segala bentuk gangguan atau ancaman baik yang dari luar maupun dalam negeri. Keikutsertaan kaum perempuan dalam pertahanan negara dapat dilihat dari berbagai profesi yang kini dapat ditelusuri oleh kaum perempuan, seperti dalam bidang pemerintahan, ketertiban dan keamanan, ekonomi, dan lain sebagainya.

Hadirnya virus Covid19 di Indonesia telah membawa arah pembangunan Indonesia, baik dalam hal gender maupun pertahanan negara ke arah yang berbeda. Semula kesenjangan gender mulai teratasi dengan keikutsertaan perempuan dalam berbagai aspek kemasyarakatan, termasuk mengambil peran sebagai Ibu Bangsa dalam ikut mengupayakan pertahanan negara. Namun kini, kesenjangan itu kembali meluas menjadi sampai 68%, sebagaimana disampaikan oleh Asisten Deputi Perumusan Kebijakan Kesetaraan Gender Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA).

Rumusan Masalah

Berdasarkan situasi pada latar belakang diatas, maka pada artikel ini, rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan adalah bagaimana situasi pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap peran perempuan sebagai Ibu Rumah Tangga dan Ibu Bangsa.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana situasi pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap peran perempuan sebagai Ibu Rumah Tangga dan Ibu Bangsa.

¹.Decoding the economics of Covid-19: Potential Winners & Losers in the short term diakses tanggal 05 Nopember 2021

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bagi penulis sendiri adalah agar dapat mengetahui serta memahami dampak situasi pandemi Covid-19 terhadap peran perempuan sebagai Ibu Rumah Tangga dan Ibu Bangsa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah untuk dapat memperbaiki tingkat kesetaraan gender bagi perempuan, khususnya dalam ranah pertahanan negara di masa pandemi Covid19.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan atau dalam Bahasa Inggris disebut dengan *library research*, yang bersifat normatif kualitatif bersumber pada konvensi internasional, undang-undang, peraturan pemerintah maupun peraturan Menteri, buku-buku, dokumen, jurnal dan *website* serta sumber-sumber lainnya. Penulis juga menggunakan teknik analisis deskriptif, yang mana dilakukan untuk mencari jawaban atas masalah yang ada dan menyimpulkan kejadian sesuai dengan peristiwa yang sebenarnya sedang diteliti. Penelitian yang bersifat deskriptif digunakan untuk mendapatkan pandangan atau wawasan yang meluas terhadap objek yang diteliti dalam suatu situasi tertentu dengan tidak menambah maupun mengurangi atau melakukan manipulasi terhadap variabel yang ada.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menguraikan lebih lanjut, perlu dikemukakan beberapa pengertian seperti pengertian drone, gender (*parities*) dan pertahanan negara (*state defense*) sebagai berikut. Drone adalah kendaraan udara tidak berawak (*unmanned aerial vehicles-UAV*)² atau *remotely piloted aircraft (RPA)*,³ selanjutnya disebut drone⁴ adalah kendaraan udara yang dikendalikan orang dari jarak jauh atau dikendalikan oleh fasilitas komputer di dalam kendaraan tersebut. Drone pernah digunakan pada pertunjukan pembukaan Asian Games di Jakarta 2018 lalu. Selain itu, *drone* juga memiliki fungsional lain dalam berbagai keperluan, seperti: hobi, *aeromodeling*,⁵ pemotretan, pembuatan film, pengendalian banjir, pemetaan lahan untuk pertanian, perkebunan, pemadaman kebakaran hutan, pencarian dan pertolongan (SAR),⁶ patroli perbatasan maupun kelautan, ladang persawah, pertanian, perkebunan⁷ dan rekreasi pariwisata dan lain-lain.

Selanjutnya, gender (*parities*) adalah berjuang keseimbangan perlakuan antara perempuan dengan pria⁸ yang telah dijamin oleh *Convention of Women's Political Rights; Convention on the Elimination of all Forms of Discrimination Against Women; International Covenant on*

² [ICAO's circular 328 AN/190: Unmanned Aircraft Systems](#)" (PDF). ICAO. Retrieved 3 February 2016.

³ Aastha Khurana., Regulation of Drones in India 21 Jul 2020 <https://www.latestlaws.com/articles/regulation-of-drones-in-india/>, diakses tanggal 30 Nopember 2020

⁴ David Hodgkinson and Rebecca Johnson., *Aviation Law and Drone: Unmanned Aircraft and the Future of Aviation*. London and New York: Routledge, Taylor& Francis Group, 2018, page 2.; Masyitha Salsabila, The State's Responsibility for The Use of UAV/drones in Airspace, Faculty of Law, Universitas Sebelas Maret
E-mail: salsachaca99@gmail.com

⁵ Akhdi Martin Pratama., Kemenhub: Di 2018, Ada 4 Kasus Drone yang Masuk ke Bandara. <https://money.kompas.com/read/2019/07/17/130245126/kemenhub-di-2018-ada-4-kasus-drone-yang-masuk-ke-bandara>. Diakses tanggal 28 Nopember 2020.

⁶ Kelsey D. Atherton., Can drone swarms help the Air Force fight wildfires?, di California Amerika Serikat drone digunakan untuk SAR, <https://www.c4isrnet.com/unmanned/2019/02/08/air-force-and-uk-want-drone-swarms-to-fight-wildfires/>, diakses tgl 30 November 2020

⁷ <https://riau.antaranews.com/berita/140496/begini-cara-ptpn-v-manfaatkan-teknologi-drone-untuk-petakan-perkebunan-sawit>, Navigasi pos

⁸ Peter Salim, *The Contemporary :ENGLISH-INDONESIAN Dictionary*. Jakarta : Modern English Press, Edisi Pertama -1985

*Economic, social and Cultural Rights; International Covenant on Civil and Political Rights; Piagam PBB,*⁹ dan hukum nasional.¹⁰

Pertahanan negara (*state defense*) adalah segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah darat, laut maupun udara Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), keselamatan dan keamanan masyarakat dari segala gangguan atau ancaman yang datang dari luar dan/atau dalam negeri.¹¹ Untuk dapat memberikan hasil yang optimal dari usaha tersebut, NKRI menggunakan komponen Tentara Nasional Indonesia (TNI), yang memiliki peran dalam hal mobilisasi serta memperkuat kemampuan dan kekuatan TNI, komponen pendukung yang terdiri atas semua kekayaan alam yang terkandung dalam bumi, air maupun udara yang dapat digunakan untuk kepentingan pertahanan negara serta meningkatkan kemampuan dan kekuatan TNI dan komponen cadangan.

a. Perempuan sebagai Ibu Rumah Tangga dan Ibu Bangsa

Menurut Presiden Jokowi (Jokowi) dalam sambutannya pada *International Council of Women (ICW)* yang diselenggarakan pada tanggal 14 September 2018 di Yogyakarta, perempuan Indonesia mempunyai peran sebagai **ibu rumah tangga** untuk mendidik anak-anak, melayani rumah tangga dan **sebagai ibu bangsa** yang bertanggung jawab terhadap pertahanan, ketertiban dan keamanan, ekonomi, industri pariwisata, kesehatan, kekerasan rumah tangga, kesejahteraan perempuan dan sebagainya. Dahulu kegiatan kaum hawa sangat terbatas, tetapi sekarang dengan perkembangan teknologi tinggi berdasarkan *science, technology, engineering and mathematic (STEM)* kaum hawa dapat mengerjakan semua kegiatan yang biasanya dikerjakan oleh kaum adam dan tidak ada perbedaan (*gender*).¹²

Pada hakikatnya, perempuan memiliki peran penting dalam perjalanan Bangsa Indonesia menuju gerbang kemerdekaan. Hal tersebut dapat terlihat melalui suatu kutipan dalam surat kabar *Soenting Melajoe*, karya penulis Hatidjah, yaitu sebagai berikut:

Zaman ini diseboet orang zaman kemadjoean; madjoe! madjoe! apakah jang madjoe? dengan kata madjoe adalah soeatoe perkataan jang loeas ma'nanja. Madjoe dengan kata ma'na jang pantaslah saja oeraikan disini: Ditanah Europa dan Amerika soedah lama besar kemadjoean itoe hidoep hingga bertjabanglah di tanah Djepang dengan toemboehnja amat soeboer; madjoe di tempat jang terseboet itu boekannja madjoe orang laki-laki sadja, tetapi sama sama madjoe dengan perempuan. Kita sama sama taoe bahwa di tanah Inggeris perempoean soedah mintak dengan keras akan disamakan hak laki-laki dengan hak perempuan.¹³

⁹. *Convention of Women's Political Rights* yang telah diratifikasi Indonesia dengan UURI No. 68 Tahun 1958 tentang Pengesahan Konvensi mengenai Hak-Hak Politik Perempuan; *Convention on the Elimination of all Forms of Discrimination Against Women* yang telah diratifikasi Indonesia dengan UURI No. 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan; *International Covenant on Economic, social and Cultural Rights* yang telah diratifikasi Indonesia dengan UURI No. 11 Tahun 2005 tentang Pengesahan Konvensi Internasional tentang Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya; *International Covenant on Civil and Political Rights* yang telah diratifikasi Indonesia dengan UURI No. 12 Tahun 2005 tentang Pengesahan Konvensi Internasional tentang Hak Sipil dan Politik.

¹⁰. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan UURI No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

¹¹ Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang *Pertahanan Negara* (UURI No.3 Tahun 2002), Lembaran Republik Indonesia Nomor 3.Tahun 2002, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4169); Lihat juga Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 54 Tahun 2014 tentang Buku Putih Pertahanan Indonesia.

¹² Martono K., Penyetaraan Wanita dan Pria (*Gender*) Dalam Industri Penerbangan, diseminarkan secara *Online Conference* oleh Universitas Taruma nagara pada tanggal 30 April 2020 jam 10.00 lt.

¹³ Hatidjah, "Geraknja Kaoem Moeda Perempoean, dalam Soerat Kabar *Soenting Melajoe*, Desember, 1913, No. 51, (Tahun II).

Terlihat semangat emansipasi perempuan nyatanya telah timbul sejak zaman kemerdekaan. Lebih lanjut menilik pada sektor pendidikan, kebebasan dari praktik adat yang merugikan pihak perempuan seperti pernikahan dini, pergundikan, kaum perempuan kini mulai . Berbagai upaya ini telah dicicil sejak abad ke-20 untuk meningkatkan kedudukan sosial perempuan, begitu juga dalam ruang pemerintahan.

Wanita sejak Zaman Indonesia merdeka sampai pada masa kini selain sebagai Ibu Rumah Tangga juga telah diberikan kesempatan untuk duduk di pemerintahan walaupun kesempatan yang diberikan tidak sebanyak kesempatan yang diperoleh kaum laki-laki. Sebagaimana tertuang dalam Pasal 281 Ayat (2) UUD 1945 menyatakan;

"Setiap orang berhak bebas dari perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apapun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif."

Sebagai bentuk nyata upaya pemerintah untuk dapat memperjuangkan hak-hak tersebut, Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik telah mewajibkan adanya keterlibatan kaum perempuan pada suatu partai politik minimal 30% dalam pengurusan ataupun pendiriannya.

Akan tetapi, nyatanya keterlibatan perempuan dalam kancah dunia pemerintah bukanlah hal yang mudah untuk dapat direalisasikan. Salah satu yang menjadi faktor penghambat keterlibatan kaum perempuan adalah keterbatasan akses. Kepentingan perempuan tidak seutuhnya diakomodasikan dalam sistem politik. Dalam anggota dewan, sering kali perempuan tidak diberikan tanggung jawab yang signifikan. Hal-hal demikian pada akhirnya menjadi hambatan bagi perempuan sebagai ibu bangsa untuk dapat menunaikan peran serta kewajibannya.

Tabel 1. Daftar Perempuan yang Menjadi Menteri di Indonesia¹⁴

| Nama | Kedudukan | Masa Jabatan Dimulai | Masa Jabatan Berakhir | Periode |
|---------------------------------|---|----------------------|-----------------------|------------------|
| Maria Ulfah Santoso | Menteri Sosial | 12 Maret 1946 | 26 Juni 1947 | Sutan Sjahrir |
| Soerastris Karma Trimurti | Menteri Buruh | 3 Juli 1947 | 29 Januari 1948 | Amir Sjarifuddin |
| Rusiah Sardjono | Menteri Sosial | 6 Maret 1962 | 26 Maret 1966 | Soekarno |
| Artati Marzuki-Sudirdjo | Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan | 27 Agustus 1964 | 22 Februari 1966 | Soekarno |
| Lasyiah Soetanto | Menteri Peranan Wanita | 19 Maret 1983 | 1987 | Soeharto |
| Anindyati Sulastikin Murpratomo | Menteri Negara Urusan Peranan Wanita | 1987 | 21 Maret 1993 | Soeharto |
| Nani Soedarsono | Menteri Sosial | 19 Maret 1983 | 21 Maret 1988 | Soeharto |
| Haryati Soebadio | Menteri Sosial | 21 Maret 1988 | 17 Maret 1993 | Soeharto |
| Mien Sugandhi | Menteri Negara Urusan Peranan Wanita | 21 Maret 1993 | 14 Maret 1998 | Soeharto |
| Endang Kusuma Inten Soeweno | Menteri Sosial | 21 Maret 1993 | 14 Maret 1998 | Soeharto |
| Siti Hardiyanti Rukmana | Menteri Sosial | 14 Maret 1998 | 21 Mei 1998 | Soeharto |
| Tuty Alawiyah | Menteri Negara Peranan Wanita | 14 Maret 1998 | 26 Oktober 1999 | Soeharto |
| Justika | Menteri Pertanian | 14 Maret 1998 | 21 Mei 1998 | Soeharto |

¹⁴ https://id.wikipedia.org/wiki/Kabinet_Indonesia

| | | | | |
|---------------------------------|---|-----------------|-----------------|---------------------------|
| Sjarifuddin Baharsjah | Menteri Sosial | 21 Mei 1998 | 26 oktober 1999 | Bacharuddin Jusuf Habibie |
| Khofifah Indar Parawansa | Menteri Negara Urusan Pemberdayaan Perempuan | 26 Oktober 1999 | 10 Agustus 2001 | Abdurrahman Wahid |
| | Menteri Sosial | 27 Oktober 2014 | 17 Januari 2018 | Joko Widodo |
| Erna Witoelar | Menteri Perumahan dan Pengembangan Wilayah | 26 Oktober 1999 | 10 Agustus 2001 | Abdurrahman Wahid |
| | Menteri Perdagangan dan Perindustrian | 10 Agustus 2001 | 20 Oktober 2004 | Megawati Soekarnoputri |
| Rini Mariana Soernarno Soewandi | Menteri BUMN | 27 Oktober 2014 | 20 Oktober 2019 | Joko Widodo |
| | Menteri Negara Urusan Pemberdayaan Perempuan | 10 Agustus 2001 | 20 Oktober 2004 | Megawati Soekarnoputri |
| Sri Redjeki Sumarjoto | Menteri Negara Urusan Perdagangan dan Perindustrian | 10 Agustus 2001 | 20 Oktober 2004 | Megawati Soekarnoputri |
| | Menteri Negara Urusan Pemerdayaan Perempuan | 20 Oktober 2004 | 20 Oktober 2009 | Susilo Bambang Yudhoyono |
| Mari Elka Pangestu | Menteri Perdagangan | 20 Oktober 2004 | 19 Oktober 2011 | Susilo Bambang Yudhoyono |
| | Pejabat Sementara Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah | 1 Oktober 2009 | 21 Oktober 2009 | Susilo Bambang Yudhoyono |
| | Menteri Paristiwa dan Ekonomi Kreatif | 20 Oktober 2011 | 20 Oktober 2014 | Susilo Bambang Yudhoyono |
| Sri Mulyani Indrawati | Menteri Keuangan | 7 Desember 2005 | 20 Mei 2010 | Susilo Bambang Yudhono |
| | Menteri Keuangan | 27 Juli 2016 | Sekarang | Joko Widodo |
| Siti Fadilah Supari | Menteri Kesehatan | 20 Oktober 2004 | 21 Oktober 2009 | Susilo Bambang Yudhoyono |
| Endang Rahayu Sedyaningsih | Menteri Kesehatan | 21 Oktober 2009 | 26 April 2012 | Susilo Bambang Yudhoyono |
| Nafsiah Mboi | Menteri Kesehatan | 14 Juni 2012 | 20 Oktober 2014 | Susilo Bambang Yudhoyono |
| Linda Amalia Sari | Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak | 21 Oktober 2009 | 20 Oktober 2014 | Susilo Bambang Yudhoyono |
| Armida Alisjahbana | Pelaksana Tugas Menteri Tenaga dan Transmigrasi | 1 Oktober 2014 | 20 Oktober 2014 | Susilo Bambang Yudhoyono |
| Retno Marsudi | Menteri Luar Negeri | 27 Oktober 2014 | Sekarang | Joko Widodo |
| Susi Pudjiastuti | Menteri Kelautan dan Perikanan | 27 Oktober 2014 | 20 Oktober 2019 | Joko Widodo |
| Nila Moeloek | Menteri Kesehatan | 27 Oktober 2014 | 20 Oktober 2019 | Joko Widodo |
| Siti Nurbaya | Menteri | 27 Oktober 2014 | Sekarang | Joko Widodo |

| | | | | |
|-------------------------------|--|------------------|-----------------|-------------|
| Bakar | Lingkungan Hidup dan Kehutanan | | | |
| Puan Maharani | Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan | 27 Oktober 2014 | 20 Oktober 2019 | Joko Widodo |
| Yohana Yembise | Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak | 27 Oktober 2014 | 20 Oktober 2019 | Joko Widodo |
| I Gusti Ayu Bintang Darmawati | Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak | 23 Oktober 2019 | Sekarang | Joko Widodo |
| Ida Fauziyah | Menteri Ketenagakerjaan | 23 Oktober 2019 | Sekarang | Joko Widodo |
| Tri Rismaharini | Menteri Sosial | 23 Desember 2020 | Sekarang | Joko Widodo |

b. Perempuan Sebagai Ibu Rumah Tangga

Menurut Jokowi, perempuan sebagai ibu rumah tangga mengurus anak-anak didik dan keperluan rumah tangga. Saat Covid-19, mereka mengurus anak yang belajar secara *online* di rumah yang memerlukan kesabaran mereka dengan segala hambatan teknis maupun cuaca yang kadang-kadang tidak bersahabat, apabila tidak sabar anak menjadi *stres* tidak mau belajar di samping melayani suaminya sebagai ibu rumah tangga yang baik, bahkan kadang-kadang terpaksa melayani mertuanya yang sedang isolasi mandiri di rumah. Sebagai ibu rumah tangga, perempuan paling vokal soal protokol kesehatan. Masalahnya bagaimana untuk mencegah, setidak-tidaknya mengurangi dampak negative Covid-19.¹⁵

Pandemi Covid-19 mengharuskan setiap orang menghadapi segala perubahan dan beradaptasi dengan perubahan tersebut. Tantangan yang datang bukan saja dirasakan oleh laki-laki, tetapi juga berdampak pada perempuan. Pada saat suami mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), maka alternatif pekerjaan yang dapat dilakukan adalah memfokuskan pada pekerjaan istri atau disebut juga strategi nafkah ganda. Misalnya istri awalnya bekerja sebagai pedagang kecil-kecilan, setelah suami di-PHK maka suaminya ikut berdagang isterinya. Masalah ekonomi dalam keluarga akibat Covid-19 tidak harus diwarnai dengan pertengkaran. Bilamana komunikasi antara suami dengan istri dijalankan dengan baik maka keduanya dapat bertahan bersama.¹⁶

Situasi pandemi menghambat pencapaian pembangunan pemberdayaan perempuan, baik sebagai pengelola usaha, maupun dalam menjalankan fungsinya sebagai anggota keluarga dalam masyarakat, oleh karena itu, pemerintah memastikan peran sentral perempuan pada masa pandemi, khususnya pembangunan dan pemberdayaan. Kesetaraan gender (*parities*) antara pria dan wanita telah menunjukkan celah (*gap*) yang makin mengecil, namun demikian selama pandemi Covid-19 kesetaraan gender (*parities*) kembali dianggap terdistraksi. Banyak hal yang menjadi tantangan yang dihadapi perempuan di masa pandemi, meningkatnya beban perempuan dalam melaksanakan tugas domestik, naiknya kekerasan dalam rumah tangga, pemutusan

¹⁵ <https://www.womanindonesia.co.id/peran-perempuan-dalam-keluarga-dimasa-pandemi-covid-19>. diakses tgl 17 Oktober 21

¹⁶ Ade Nasihudin Al Ansori., *Peran Penting Perempuan dalam Keluarga di Masa Pandemi COVID-19* https://www.liputan6.com/health/read/4448753/peran-penting-perempuan-dalam-keluarga-di-masa-pandemi-covid-19?HouseAds&campaign=VirusCorona_Health_STM

hubungan kerja, angka perceraian meningkat, penurunan pendapatan keluarga khususnya bagi perempuan pelaku usaha. Hal ini menyebabkan perubahan arah pembangunan kesetaraan *gender* dan pemberdayaan perempuan di Indonesia. Meski demikian, KPPPA tetap melakukan peningkatan program kesetaraan *gender* dan pemberdayaan perempuan di masa pandemi dengan pendekatan yang disesuaikan kondisi yang ada.¹⁷

Ketika diterapkannya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau yang kerap dikenal dengan singkatan PPKM, berbagai bentuk kegiatan sosialisasi atau penyuluhan mengenai kesetaraan *gender* cenderung dilakukan secara virtual. Khusus bagi perempuan pelaku usaha yang terdampak pandemi, KPPPA tetap melakukan sosialisasi dan pendampingan, khususnya perempuan kelompok rentan. Dengan melakukan pelatihan kewirausahaan secara daring bekerja dengan kelompok masyarakat dan *start up* sebagai bekal agar mereka bisa beradaptasi dengan menggunakan teknologi informasi sehingga meningkatkan kapasitas dan siap bersaing di situasi sulit selama pandemi. Sesuai arahan Presiden, selama pandemi diprioritaskan pada peningkatan pemberdayaan perempuan dalam sektor usaha berperspektif *gender*, bukan kepada semua perempuan, namun dikhususkan pada perempuan kategori rentan, seperti kepala keluarga, penyintas bencana, penyintas kekerasan dan perempuan terpinggirkan.

Latihan kewirausahaan difokuskan kepada perempuan kelompok rentan dan mengupayakan kerja sama dengan berbagai pihak misalnya *provider* untuk melakukan pelatihan daring. Kunci keberhasilan di masa pandemi adalah sinergi dan kolaborasi, dalam melakukan upaya agar pandemi tidak memberikan dampak berkepanjangan kepada perempuan dan anak. Isu krusial yang dihadapi perempuan yaitu masih banyak yang belum melek digital, perlu memberi edukasi dan pelatihan kepada mereka sehingga *no one left behind* (tidak ada yang tertinggal). Pada dasarnya, di tahun 2014, Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia Pusat (IWAPI) telah berkolaborasi dengan *Microsoft*, disusul *Google*, *Facebook* dan Kominfo untuk pelatihan digitalisasi. Dari 30 ribu perempuan pengusaha anggota IWAPI yang tersebar di 34 provinsi memang belum semuanya mendapat pelatihan digitalisasi.

Dengan diselenggarakannya kegiatan pelatihan tersebut di atas, diharapkan perempuan dapat bangkit dan mendapatkan sorotan pada kelamnya masa pandemi bagi sebagian kelompok. Tujuan utama IWAPI adalah agar perempuan bisa mandiri secara ekonomi. Pada krisis 1998 UMKM terbukti jadi tulang punggung perekonomian. Namun di masa pandemi, 98% anggota IWAPI adalah UMKM paling terdampak. Untuk itu, diberikan berbagai tips bagi perempuan di masa pandemi agar bisa bertahan, jangan panik, lakukan konsolidasi serta berpikir cerdas melihat hal yang bisa dikolaborasikan, menyaring informasi, hijrah ke digitalisasi, inovatif dan kreatif untuk menangkap peluang pasar, terhubung dengan ekosistem digital, pandai dalam mengakses informasi misalnya terkait stimulus yang diberikan pemerintah di masa pandemi untuk UMKM. Modal utama menjadi pengusaha bukanlah pada modal, modal memang perlu namun bukan di nomor satu, yang utama adalah mengenal potensi diri, cerdas melihat peluang, melek teknologi, baru urusan modal. Jangan pesimis, saat pandemi selesai, bisnis bisa jalan kembali.¹⁸

c. Perempuan Sebagai Ibu Bangsa

a. Pertahanan Pangan (*Food Estate*)

Presiden Jokowi jeli sekali menunjuk Prabowo Subianto sebagai Menteri Pertahanan karena Prabowo Subianto pernah mengkampanyekan program lumbung pangan (*food estate*) untuk ketahanan pangan pada saat dan Prabowo berkontestasi pada Pemilihan Presiden (Pilpres) 2019, sehingga Prabowo Subianto pasti menguasai masalah lumbung pangan (*food estate*). Menurut

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ <https://mediaindonesia.com/humaniora/431650/perempuan-miliki-peran-penting-di-masa-pandemi-covid-19> diakses tanggal 4 Nopember 2021.

Jokowi, Menteri Pertahanan tidak hanya mengurus alutsista tetapi juga mengurus pertahanan pangan nasional,¹⁹ karena itu Prabowo Subianto ditugaskan mengurus proyek singkong. Menurut Prabowo Subianto proyek singkong akan dimulai tahun 2021 dari 30.000 ha dan selanjutnya sampai 2025 meningkat terus jumlahnya sehingga mencapai 1,4 juta ha di akhir 2025, sehingga Jokowi tidak mempunyai beban lagi pada saat berakhir jabatan sebagai Presiden. Masalah pangan nasional adalah masalah strategis, dan di sisi lain pangan juga dianggap sebagai senjata (*food is a weapon*, dan *food as a weapon*), karena itu tidak aneh kalau Presiden Jokowi memandang pangan itu juga bagian dari pertahanan, dalam keadaan darurat.²⁰

Dalam rangka pertahanan pangan, Presiden Jokowi mencetak ladang persawahan di kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah seluas 10.000 hektar dan Kabupaten Kapuas mencapai 20.000 hektar sehingga seluruhnya 30.000 hektar.²¹ Pembuatan ladang persawahan tersebut menggunakan teknologi tinggi drone untuk pemetaan, perencanaan, mengendalikan perairan, penyebaran benih padi, pembasmian hama (peptisida), pemupukan, sedangkan untuk membajak menggunakan traktor apung yang dapat membajak dua hektar setiap harinya. Lahan persawahan untuk menanam padi dengan tanaman tumpang sari di pinggir persawahan ditanam pohon jeruk, kelapa, ubi, singkong, sayur mayur seperti bawang merah dll sehingga hasilnya bukan hanya padi tetapi buah-buahan serta sayur mayur lainnya.

Kehadiran *food estate* diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani, bukan hanya dari komoditas padi melainkan juga bawang merah, jeruk maupun tanaman lainnya dan hasil turunannya seperti keripik singkong, keripik pisang, keripik ubi sehingga mencukupi kebutuhan pangan nasional dan tidak perlu impor beras dari Viet Nam. Model bisnis semacam ini telah terbukti bagus, sukses di tempat yang lain. Kita patut bersyukur di kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Kapuas hamparannya datar, airnya melimpah, tanah subur sehingga sangat sayang sekali kalau tidak dimanfaatkan supaya lahan tersebut lebih produktif.²²

Presiden Joko Widodo juga menyampaikan kawasan *food estate* akan di garap seluas 168.000 hektare, namun, pada tahun 2020 dikerjakan seluas 30.000 ha sebagai model percontohan. Jokowi juga akan mengembangkan kawasan lumbung pangan (*food estate*) yang digarap berskala besar sehingga memerlukan alat-alat sangat modern. Selain itu, di kawasan yang sama akan dibuat pengembangan berbagai komoditas meliputi komoditas tanaman pangan, komoditas hortikultura, perkebunan dan peternakan, perikanan kerambah dan peternakan itik.²³

b. Kunjungan Presiden Jokowi

Pada tanggal 09 Oktober 2020, Presiden Jokowi yang didampingi Mentan Syahrul Yasin Limpo melakukan kunjungan kerja ke kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah dan Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah untuk meninjau program lumbung pangan (*food estate*) ladang persawahan yang menggunakan teknologi drone. Secara terpisah, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menjelaskan *food estate* merupakan salah satu Program Strategis Nasional 2020-2024 guna membangun lumbung pangan nasional.²⁴

¹⁹ <https://tirto.id/sandiaga-lumbung-pangan-nasional-program-kampanye-bersama-prabowo-fQTP> diakses tanggal 05 Nopember 2021.

²⁰ <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5211018/terungkap-peran-lengkap-prabowo-di-proyek-lumbung-pangan>, diakses tanggal 05 Nopember 2021

²¹ Alfi Kholisdinuka., Drone Bakal Wira-wiri Tebar Pupuk di Lahan Lumbung Pangan, <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5206956/drone-bakal-wira-wiri-tebar-pupuk-di-lahan-lumbung-pangan> diakses tanggal 4 Nopember 2021.

²².*Ibid.*

²³.*Ibid.*

²⁴ *Ibid.*

Upaya ini dapat menciptakan lapangan kerja di pedesaan, pemberian perlindungan sosial, meningkatkan pendapatan keluarga petani, serta memastikan ketahanan pangan nasional cukup. Pengembangan kawasan *food estate* di Provinsi Kalteng, dilakukan dengan teknologi optimalisasi lahan rawa secara intensif, guna meningkatkan produksi dan indeks pertanaman (IP). Perlu ditatat disini khususnya pada masa pandemi COVID-19, sektor pertanian memberikan pertumbuhan positif sebesar 16,24% pada kuartal II (q to q), karena itu diperlukan upaya khusus untuk tetap ketahanan dan ketersediaan nasional pangan demi terciptanya kondisi masyarakat yang damai dan sejahtera. Semua harus bekerja keras dan bekerja sama dilandasi dalam upaya penyediaan tambahan stok pangan nasional. Semoga wabah ini segera berakhir dan aktivitas kembali normal, sehingga perekonomian masyarakat bangkit kembali.²⁵

c. Transportasi Kunjungan Presiden Jokowi dan Pertahanan Udara

Dalam kapasitasnya sebagai **ibu bangsa**, Marsekal Pertama TNI Veronika Tig, yang kini menjabat sebagai staf khusus KASAU, merupakan salah satu penerbang wanita TNI AU jenis Cassa, ditugaskan untuk menerbangkan pesawat udara kepresidenan mengantar kunjungan kerja Presiden Jokowi ke berbagai daerah seperti ke kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah dan Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah untuk meninjau program lumbung pangan (*food estate*) ladang persawahan dan kunjungan lainnya merupakan tugas negara yang dilaksanakan oleh TNI Angkatan Udara, sedangkan Kolonel Dr. Lidia Dyahtaryani sebagai kepala hukum pada Komando Pertahanan Udara Nasional (Kohanudnas) yaitu komando utama TNI juga dalam kapasitasnya sebagai ibu bangsa bertugas mengawasi pelanggaran wilayah udara Republik Indonesia, semuanya merupakan tugas perempuan dalam rangka mempertahankan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Dalam kapasitasnya sebagai **ibu bangsa** untuk pertahanan negara, perempuan di TNI Angkatan Udara juga dapat sebagai penerbang helikopter, tempur, transpor, hukum, dokter, ahli teknik dll. Menurut Fariana Dewi Djakaria perempuan juga dapat sebagai penerbang untuk bela negara sesuai dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara.²⁶ Beliau tidak setuju bilamana menganggap perempuan kurang kompeten karena beliau telah membuktikan kesetaraan antara perempuan dan pria (*gender*). Status perempuan, tak mengahalanginya menjadi pilot TNI Angkatan Udara. Perempuan hebat justru harus profesional di bidangnya, kaum adam maupun kaum hawa sudah memiliki kesempatan yang sama.

Prajurit Wara di TNI Angkatan Udara juga telah dilibatkan dalam misi penjaga perdamaian PBB di daerah-daerah konflik di seluruh dunia dalam kapasitasnya sebagai ibu bangsa. Mereka menjalani pendidikan latihan militer pertama Wara selama dua bulan di Kaliurang Yogyakarta. Seiring berjalannya waktu keadaan semakin berubah, tahun 1982, Wara diberi kesempatan sebagai penerbang. Mulanya dua personel Wara yang mengawali sebagai penerbang, setelah terbukti kemampuannya, jumlah itu bertambah sebagai penerbang tempur di antara penerbang pria.²⁷

d. Ketertiban dan Keamanan

²⁵.Ibid.

²⁶.Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara

²⁷. Prajurit Wanita Angkatan Udara Kini Bisa Menjadi Penerbang Tempur ;
<http://www.tribunnews.com/regional/2015/08/13/prajurit-wanita-angkatan-udara-kini-bisa-menjadi-penerbang-tempur>, diakses tgl 17 Oktober 21

Dalam rangka pencegahan penularan Covid-19 di Kabupaten Majalengka, polisi pria maupun polisi perempuan (*polwan*) terus melakukan patroli menghimbau protokol kesehatan. Dalam kapasitasnya sebagai ibu bangsa, tampak beberapa Polwan melaksanakan patroli dialogis dalam rangka menjaga situasi kamtibmas serta menyampaikan dengan humanis memberikan himbauan protokol kesehatan kepada masyarakat. Di Majalengka, anggota polisi pria maupun perempuan harus aktif dalam tugas kemanusiaan untuk menangani Covid-19 sehingga dapat menekan peningkatan korban Covid-19. Selain itu Polwan juga melakukan kegiatan himbuan kepada masyarakat tentang prokes untuk menekan laju penyebaran Covid-19.²⁸

Hal ini juga terjadi di kota Sidoarjo, Jawa Timur. Pengetatan kegiatan masyarakat masih terus dilakukan supaya masyarakat tidak lengah dengan kemungkinan penyebaran Covid-19. Dalam kegiatan tersebut juga melibatkan anggota Polwan. Puluhan Polwan Polresta Sidoarjo diterjunkan dalam penyekatan mobilitas warga di perbatasan Kecamatan Waru, Sidoarjo yang disengaja diterjunkan untuk menyambut hari ulang tahun Ke-73 Polwan. Dengan harapan penyekatan ini dapat meminimalisir penyebaran Covid-19 di Sidoarjo. semua polwan yang diturunkan untuk melakukan penyekatan, sekaligus cara kita mendekati diri kepada masyarakat.²⁹

e. Ekonomi dan Gender (*Parities*)

Menurut Asisten Deputi Perumusan Kebijakan Kesetaraan Gender Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA), pandemik COVID-19 tidak hanya menyebabkan permasalahan kesehatan, namun juga melambatnya kegiatan ekonomi. Ia menyebut bahwa dampaknya kepada perempuan lebih berat dibandingkan kepada laki-laki, karena pandemik telah memperlebar kesenjangan di antara perempuan dan laki-laki (*gender*). Kesenjangan gender yang sebelumnya telah menunjukkan perbaikan kembali melebar. Secara global rata-rata kesenjangan adalah 68%, artinya perlu 135 lebih tahun untuk menutup kesenjangan gender di dunia.³⁰

f. Industri Pariwisata

Pandemi COVID-19 telah menghentikan berbagai aktivitas di dunia. Industri pariwisata merugi, terdampak pembatasan perjalanan dan pengendalian mobilitas perbatasan antar daerah yang dirancang untuk mengurangi kontak antar manusia. Pariwisata Indonesia secara khusus sangat terpukul. Pada 2020, jumlah pengunjung mancanegara turun sebanyak 75% dan perjalanan domestik turun setengahnya. Bisnis pariwisata akhirnya tidak memiliki pilihan lain, selain mengurangi jam kerja, memberhentikan karyawan, dan menerapkan pemotongan gaji. Dampak COVID-19 terhadap pekerja dan bisnis di industri pariwisata Indonesia dalam ekonomi di Asia Tenggara, sangat berdampak pada pemuda, dan pekerja berpendidikan rendah dan perempuan.³¹

²⁸ <https://klikwarta.com/himbauan-prokes-yang-humanis-polwan-bhabinkamtibmas-polres-majalengka> diakses tanggal 05 Nopember 2021

²⁹ <https://www.republika.co.id/berita/qq8oe428/polisi-masih-perketat-wilayah-perbatasan-sidoarjo-surabaya>, diakses tanggal 05 Nopember 2021.

³⁰ <https://www.idntimes.com/business/economy/rehia-indrayanti-br-sebayang/ekonomi-perempuan-lebih-terdampak-pandemik-covid>, diakses tanggal 05 Nopember 2021

³¹ <https://www.kabarwarga.com/tanpa-turis-di-indonesia-perempuan-pemuda-dan-pekerja-berpendidikan-rendah-kehilangan-pekerjaan-besar-besaran/> diakses tanggal 05 Npember 2021

Sebelum COVID-19 melanda, bisnis pariwisata menyumbang 5,7% Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Dengan adanya COVID-19, kerugian industri pariwisata diperkirakan berjumlah Rp 202 triliun (US\$ 14 miliar). Ini mengancam 755.000 pekerja muda berusia 15-27 tahun, dan 1,63 juta pekerja perempuan.³² Banyak perempuan yang bekerja sebagai wirausahawan di bidang pariwisata. Mereka terlibat dalam usaha kecil dan informal seperti membuka restoran, penjual oleh-oleh, dan pemandu wisata. Masing-masing kelompok dan wilayah yang terkena dampak memiliki kondisi yang berbeda-beda. Ini dipengaruhi oleh kemampuan pekerja mempertahankan pekerjaannya, dan jika tidak mampu, apakah mereka bisa mendapatkan pekerjaan baru dengan cepat demi mempertahankan pendapatan yang stabil. Dalam situasi seperti ini, daerah dengan fokus pariwisata yang kuat sebelum COVID-19, seperti Bali dan Yogyakarta, akan kesulitan menyediakan lapangan kerja baru.³³

g. Kesehatan

Pandemi COVID-19 membuat perayaan Hari Perempuan Internasional pada 8 Maret dan Hari Kesehatan Dunia pada 7 April, tertutup gaungnya. Padahal, kedua perayaan ini membawa tema yang sangat relevan dengan kondisi perempuan dalam sistem kesehatan. Tahun ini, hari perempuan internasional mengusung tema kesetaraan gender, sedangkan hari kesehatan dunia mengangkat tema dukungan pada perawat dan bidan. Pandemi justru menunjukkan potensi kepemimpinan perempuan yang efektif dalam situasi krisis. Angela Merkel di Jerman, Jacinda Ardern di Selandia Baru dan Tsai Ing-wen di Taiwan misalnya, dipuji sebagai pemimpin-pemimpin dengan kinerja baik mengatasi wabah. Di dunia dan di Indonesia, ketidaksetaraan gender masih terjadi di dalam dunia kesehatan. Di tengah pandemi, kepemimpinan perempuan di bidang kesehatan masih terpinggirkan.³⁴

Dalam kapasitasnya sebagai ibu bangsa, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) walaupun kegiatan kesehatan didominasi oleh perempuan, tenaga kesehatan perempuan masih merupakan kelompok yang dinomor-duakan, pada hal perawat perempuan memiliki porsi terbesar dalam jumlah tenaga medis, namun demikian bahwa tenaga kesehatan perempuan di seluruh dunia dibayar 28% lebih rendah dibanding laki-laki. Di samping itu, tenaga kesehatan perempuan juga lebih banyak menghadapi kesulitan untuk diangkat menjadi pegawai tetap pada sebuah perusahaan. Ketimpangan *gender* dalam sistem kesehatan kembali diungkapkan. Hanya sedikit perawat perempuan yang mendapatkan kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk menduduki posisi kepemimpinan dalam sistem kesehatan. Ini menunjukkan bahwa sistem kesehatan adalah sebuah sistem yang **patriarkis**. Perempuan dicap sebagai kelompok lemah yang tidak seharusnya menjadi pemimpin. Di Indonesia, perempuan juga belum banyak diakomodasi dalam pengambilan keputusan di sistem kesehatan. Sejak merdeka hingga saat ini, Indonesia setidaknya telah memiliki 20 orang menteri kesehatan, namun demikian hanya empat diantara mereka perempuan. Di tingkat dinas kesehatan provinsi dan kabupaten/kota yang lebih operasional, kesempatan wanita menjadi pengambil keputusan puncak juga masih terbatas.³⁵

h. Kekerasan Rumah Tangga

³² <https://www.kabarwarga.com/tanpa-turis-di-indonesia-perempuan-pemuda-dan-pekerja-berpendidikan-rendah-kehilangan-pekerjaan-besar-besaran/>, diakses tanggal 05 Nopember 2021

³³ *Ibid.*

³⁴ <https://fkm.unair.ac.id/di-tengah-pandemi-covid-19-representasi-perempuan-dalam-sistem-kesehatan-masih-rendah/>, diakses tanggal 8 Nopember 2021

³⁵ *Ibid.*

Menurut Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) salah satu dampak pandemi Covid-19 yang dirasakan perempuan adalah meningkatnya pekerjaan yang tak dibayar. Selain itu, kekerasan berbasis *gender* juga turut meningkat. Hal tersebut karena masih ketatnya konstruksi sosial di masyarakat yang menempatkan perempuan lebih rendah daripada laki-laki. Dampak akibat pandemi yang sangat dirasakan perempuan antara lain meningkatnya pekerjaan tidak dibayar (*unpaid-care work*) dan risiko kekerasan berbasis *gender*. Jaksa Agung: Indonesia Telah Implementasikan Penegakan Hukum yang Adil untuk Perempuan dan Anak Konstruksi sosial di masyarakat itulah, yang membuat perempuan dan kelompok rentan lainnya mengalami dampak negatif terbesar pandemi Covid-19. Perempuan dan laki-laki mengalami peningkatan kekerasan selama pandemi Covid-19 sebanyak 42%, perempuan maupun laki-laki mengalami peningkatan kekerasan selama pandemi Covid-19.³⁶

i. Kesejahteraan Perempuan

Pandemi Covid-19 menyebabkan sektor sosio-ekonomi perempuan terpukul. Berbagai persoalan baru mulai bermunculan dan menimbulkan beban ganda bagi perempuan. Hal ini khususnya dirasakan di daerah dengan kebijakan isolasi yang terbilang ketat selama pandemi. Akibat yang dirasakan bukan lain adalah penurunan keseimbangan ekonomi yang kemudian berpotensi melahirkan angka pengangguran baru yang semakin tinggi. Dampak COVID-19 terhadap *Gender* dapat dikatakan mempengaruhi penurunan sumber pendapatan. Lebih lanjut, kesenjangan lainnya kembali menimpa perempuan, dimana kaum hawa yang bekerja di sektor informal harus mengurangi waktu kerja berbayarnya lebih lama dibandingkan dengan laki-laki.³⁷ Kelelahan fisik dan mental juga mengintai perempuan yang bekerja di rumah. Kebijakan PPKM mengharuskan perempuan melakukan pekerjaan di rumah dan menghabiskan lebih banyak waktu untuk mengasuh dan mendampingi anak-anaknya. Banyak perempuan mengalami *stress* dan cemas akibat beban pekerjaan di rumah dan mengasuh anak, kehilangan pendapatan serta mengalami kekerasan berbasis *gender*. Akibatnya perempuan atau kelompok rentan lainnya, seperti penyandang disabilitas dan anak-anak, memiliki kendala mencari perlindungan dari kasus kekerasan yang mereka alami. Dalam tahun 2020, masih ada sekitar 48 juta perempuan dan anak perempuan, termasuk 4 juta perempuan hamil, yang membutuhkan bantuan kemanusiaan dan perlindungan. Kerentanan dan peningkatan ketidaksetaraan *gender* di Indonesia tidak hanya mempengaruhi kesejahteraan perempuan, tetapi juga berpotensi mengancam kemajuan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)* poin ke-5 terkait kesetaraan *gender*.³⁸

d. Lain-Lain

Khususnya di bidang penerbangan menargetkan perempuan yang bekerja di bidang industri penerbangan mencapai 50% dari jumlah karyawan sesuai dengan resolusi sidang Umum ICAO

³⁶ <https://nasional.kompas.com/read/2021/03/12/12290011/menteri-pppa-dampak-pandemi-pada-perempuan-meningkatnya-pekerjaan-tak>. Diakses tanggal 8 Nopember 2021

³⁷ <https://kumparan.com/kumparanwoman/dampak-covid-19-bagi-kesejahteraan-perempuan-1un7jCorjvf> diakses tanggal 9 Nopember 2021

³⁸ <https://kumparan.com/kumparanwoman/dampak-covid-19-bagi-kesejahteraan-perempuan-1un7jCorjvf> diakses tanggal 9 Nopember 2021

No.GA Res.30-39,³⁹ yang telah didukung oleh Brunei Darussalam, Saudi Arabia, Ethiopia dan United Arab Emirat sebagai berikut.

a. Brunei Darussalam

Dalam rangka ulang tahun 2016 Brunei Darussalam, Shafh Czarena Surainy Syeh Hashim dari *Royal Brunei Airlines (RBA)* melakukan penerbangan dari Brunei Darussalam ke Jeddah di Saudi Arabia dengan menggunakan Boeing 787 *Dreamliner* nomor penerbangan BI-081. Semua awak pesawat udara dilakukan oleh perempuan. Penerbangan tersebut membawa pesan anti diskriminasi yang terjadi di Saudi Arabia yang tidak mengizinkan perempuan mempunyai surat izin mengemudi (SIM),⁴⁰ dan sekaligus merupakan dukungan keputusan sidang Umum Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (ICAO) tersebut di atas.

b. Saudi Arabia

Setelah penerbangan *Royal Brunei Airlines*, Saudi Arabia mengakhiri larangan kaum hawa mempunyai surat izin mengemudi (SIM) yang telah diterapkan beberapa dekade, Saudi Arabia membuka pintu untuk menerima siswa penerbang perempuan. Mereka dilatih di di Cabang barunya Akademi Penerbangan Oxford di kota Damman. Sudah beberapa ratus perempuan mendaftar sebagai siswa penerbang komersial, salah satu perempuan yang telah mendaftar diri untuk menjadi penerbang komersial di Arab Saudi adalah Dalia Yashar.⁴¹

c. Ethiopian Airlines (EA)

Ethiopian Airlines (EA) juga membuat unjuk kemampuan (*show of force*) perempuan yang bekerja dalam industri penerbangan. *Ethiopian Airlines (EA)* melakukan penerbangan dari Addis Ababa, di Afrika ke Bangkok, di Thailand, karena di Thailand kaum hawa hanya sebagai awak kabin. Semua penerbangan *Ethiopian Airlines (EA)* dilakukan oleh kaum hawa baik penerbang (*pilot-in-command PIC*), ahli mesin (*flight engineer*), awak kabin (*cabin crews*), *ramp handling*, *airport operation*, *flight operation officer*, *logistic*, *aviation safety* maupun *security*. Seperti halnya dilakukan oleh *Royal Brunei Airlines (RBA)*, *Ethiopian Airlines (EA)* ingin meningkatkan kesetaraan antara pria dengan kaum hawa (*gender*) dan menunjukkan bahwa Afrika mentargetkan sepertiga kaum hawa bekerja di dalam industri penerbangan, sekarang penerbang perempuan masih di bawah 10% dari jumlah penerbang.⁴²

d. United Arab Emirat

Sheikha Latifa adalah penerbang perempuan pertama *United Arab Emirat-UAE*. Di UAE banyak perempuan bekerja di industri penerbangan. Dalam Tahun 2016 *Etihad Airways (EA)* mengumumkan 50% karyawannya bekerja di *Airlines*, termasuk kurang lebih hampir 50 penerbang tempur perempuan termasuk Major Mariam Al Mansouri yang merupakan penerbang

³⁹ A 30-39 ICAO Gender Equality Program Promoting the Participant of Women in Global Aviation Sector, Signed at Montreal on 27 September- 6 Oktober 2016.

⁴⁰ Martono K., Penyetaraan Wanita dan Pria (Gender) Dalam Industri Penerbangan: Global, Regional dan Nasional (*Parities of Male and Female (Gender) in Aviation Industry: Global, Regional and National*); Artikel ini diseminarkan secara Online Conference oleh Universitas Taruma nagara pada tanggal 30 April 2020 jam 10.00 waktu setempat

⁴¹ Rahman Asmardika, Jurnalis · Selasa 17 Juli 2018., Akademi Penerbangan Arab Saudi Akan Latih Pilot Perempuan Pertama. <https://news.okezone.com/read/2018/07/17/18/1923358/akademi-penerbangan-arab-saudi-akan-latih-pilot-perempuan-pertama>, diakses tanggal 17 Oktober 21

⁴² B.M.Suyitno, Lukas Setiawan and Martono K.,www.ijbmi.org; lihat juga <https://www.independent.co.uk/travel/news-and-avicc/Ethiopian-airlines-all-female-flight-crew-pilots-addis-ababa-lagos-first-africa-a8120816.html> diakses tgl 17 Oktober 21

tempur pertama di UAE. Setelah tamat akademi angkatan udara beliau menjadi penerbang tempur F-16 dan memimpin penyerangan ISIS.

e. Indonesia

Seperti dilakukan oleh *Royal Brunei Airlines (RBA)* dalam penerbangannya dari Brunei ke Jeddah di Saudi Arabia dan *Ethiopian Airlines (EA)* dalam penerbangannya dari Addis Ababa di Afrika ke Bangkok di Thailand, Indonesia juga melakukan penerbangan khusus. Ida Fiqriah bersama co-pilot Melinda juga melakukan penerbangan khusus perempuan dari Jakarta ke Yogyakarta. Semua awak pesawat udara (*air crew*) beserta karyawan *ground crew, flight operation officers, operation manager, flight engineers* adalah perempuan. Penerbangan tersebut membawa pesan bahwa Garuda Indonesia juga meningkatkan kesetaraan antara kaum hawa dan pria (*gender*) sesuai dengan rekomendasi UNESCO dan Piagam PBB mengenai *non-discrimination treatment based on gender*.

Pada saat itu Garuda Indonesia mempunyai karyawan wanita 4.500 orang disemua bidang termasuk awak darat (*ground operations*), teknisi (*engineer*), awak kabin (*cabin crew*) maupun ruang kemudi (*cockpit crew*) dengan jumlah 29 penerbang wanita. Hal ini membuktikan bahwa Garuda Indonesia juga memberi kesempatan para perempuan berkisah dalam industri penerbangan baik nasional maupun internasional. Ikut serta dalam penerbangan tersebut Menteri Kelautan Susi Pudjiastuti; Menteri pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Yohana Yembise, bersama dengan pejabat teras Garuda Indonesia.⁴³

Dalam rangka merayakan *International Women Day 8 March* yang lalu, **Capt Kania Dewi** melakukan penerbangan *Etihad Airways*, Uni Emirat Arab dari Abu Dhabi ke Kairo dengan pesawat udara *Boeing 787 Dreamlines*. Untuk merayakan hari perempuan tersebut, seluruh awak pesawat udara adalah perempuan dan yang sangat membanggakan Indonesia adalah Capt. Isma Kania Dwi, adalah perempuan lulusan SMA Regina Pacis Bogor, sedangkan co-pilotnya adalah Shareefa Al Bloushi. Setelah lulus dari PLP Curug tahun 1997, **Capt Kania Dewi** bekerja di Garuda Indonesia menerbangkan Boeing 737 serie 300-400 dan 500, kemudiah pindah ke *Qatar Airways* dan sekarang Capt.pilot *Etihad Airways*.⁴⁴

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Perempuan sebagai ibu rumah tangga pada masa kini memiliki tugas untuk mengurus anak-anak dan seluruh keperluan rumah tangga lainnya. Dengan adanya situasi Covid-19, perempuan mau tidak mau beradaptasi dengan seluruh kegiatan sehari-hari yang kemudian mengalami perubahan. Ditambah adanya ancaman virus yang dapat menyerang kapan saja, perempuan sebagai ibu tentunya bertanggung jawab untuk memastikan keselamatan keluarga.

Di samping itu, emansipasi perempuan telah memberikan kesempatan baru sebagai Ibu Bangsa yang bertugas mempertahankan pertahanan negara dalam berbagai bidang, seperti pertahanan pangan, ketertiban dan keamanan, ekonomi dan *gender (parities)*, industri pariwisata, kesehatan, kekerasan rumah tangga, kesejahteraan perempuan, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa Covid-19 membuat sengsara bagi kaum hawa baik dalam kapasitasnya sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai ibu negara menyangkut di bidang pertahanan, ketertiban, keamanan, ekonomi, industri pariwisata, kesehatan, kekerasan rumah tangga, kesejahteraan perempuan. Di samping itu, Covid-19 juga menimbulkan perbedaan atas perlakuan antara pria dan wanita semakin meluas (*gender*), yang

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ <https://www.youtube.com/watch?v=blgE-a9FZPI> diakses tgl 17 Oktober 21

semula perbedaan tersebut semakin kecil, setelah Covid-19 justru semakin lebar. Gender di bidang kesehatan belum sepenuhnya terjadi, hal ini ikut dibuktikan dengan kenyataan bahwa sejak kemerdekaan terdapat 20 kali pergantian Menteri Kesehatan, hanya 4 dari 20 Menteri Kesehatan yang merupakan seorang perempuan.

REFERENSI

BUKU

- David Hodgkinson and Rebecca Johnson., *Aviation Law and Drone: Unmanned Aircraft and the Future of Aviation*. London and New York: Routledge, Taylor & Francis Group, 2018.
- Masyitha Salsabila, The State's Responsibility for The Use of UAV/drones in Airspace, Faculty of Law, Universitas Sebelas Maret, E-mail: salsachaca99@gmail.com
- Peter Salim, *The Contemporary: ENGLISH-INDONESIAN Dictionary*. Jakarta : Modern English Press, Edisi Pertama -1985

ARTIKEL

- Aastha Khurana., Regulation of Drones in India 21 Jul 2020
<https://www.latestlaws.com/articles/regulation-of-drones-in-india/>, diakses tanggal 30 Nopember 2020
- Decoding the economics of Covid-19: Potential Winners & Losers in the short term diakses tanggal 05 Nopember 2021
- Ade Nasihudin Al Ansori., *Peran Penting Perempuan dalam Keluarga di Masa Pandemi COVID-19*
https://www.liputan6.com/health/read/4448753/peran-penting-perempuan-dalam-keluarga-di-masa-pandemi-covid-19?HouseAds&campaign=VirusCorona_Health_STM**
- Akhdi Martin Pratama., Kemenhub: Di 2018, Ada 4 Kasus Drone yang Masuk ke Bandara.
<https://money.kompas.com/read/2019/07/17/130245126/kemenhub-di-2018-ada-4-kasus-drone-yang-masuk-ke-bandara>. Diakses tanggal 28 Nopember 2020.
- Alfi Kholisdinuka., Drone Bakal Wira-wiri Tebar Pupuk di Lahan Lumbung Pangan,
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5206956/drone-bakal-wira-wiri-tebar-pupuk-di-lahan-lumbung-pangan> diakses tanggal 4 Nopember 2021.
- B.M.Suyitno, Lukas Setiawan and Martono K., www.ijbmi.org; lihat juga <https://www.independent.co.uk/travel/news-an-advice/Ethiopian-airlines-all-female-flight-crew-pilots-addis-ababa-lagos-first-africa-a8120816.html> diakses tgl 17 Oktober 21
- Kelsey D. Atherton., Can drone swarms help the Air Force fight wildfires?, di California Amerika Serikat drone digunakan untuk SAR,
<https://www.c4isrnet.com/unmanned/2019/02/08/air-force-and-uk-want-drone-swarms-to-fight-wildfires/>, diakses tgl 30 November 2020.
- Martono K., Penyetaraan Wanita dan Pria (*Gender*) Dalam Industri Penerbangan, diseminarkan secara *Online Conference* oleh Universitas Taruma nagara pada tanggal 30 April 2020 jam 10.00 lt.
- Prajurit Wanita Angkatan Udara Kini Bisa Menjadi Penerbang Tempur ;
<http://www.tribunnews.com/regional/2015/08/13/prajurit-wanita-angkatan-udara-kini-bisa-menjadi-penerbang-tempur>, diakses tgl 17 Oktober 21
- Rahman Asmardika, Jurnalis · Selasa 17 Juli 2018., Akademi Penerbangan Arab Saudi Akan Latih Pilot Perempuan Pertama.
<https://news.okezone.com/read/2018/07/17/18/1923358/akademi-penerbangan-arab-saudi-akan-latih-pilot-perempuan-pertama>, diakses tanggal 17 Oktober 21

DOKUMEN

Decoding the economics of Covid-19: Potential Winners & Losers in the short term diakses tanggal 05 Nopember 2021.

Convention of Women's Political Rights

Convention on the Elimination of all Forms of Discrimination Against Women.

International Covenant on Economic, social and Cultural Rights

International Covenant on Civil and Political Rights.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

UURI No. 68 Tahun 1958 tentang Pengesahan Konvensi mengenai Hak-Hak Politik Perempuan.

UURI No. 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan.

UURI No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang *Pertahanan Negara* (UURI No.3 Tahun 2002), Lembaran Republik Indonesia Nomor 3.Tahun 2002, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4169);

UURI No. 11 Tahun 2005 tentang Pengesahan Konvenan Internasional tentang Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya.

UURI No. 12 Tahun 2005 tentang Pengesahan Konvenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik.

Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 54 Tahun 2014 tentang Buku Putih Pertahanan Indonesia.

A 30-39 ICAO Gender Equality Program Promoting the Participant of Women in Global Aviation Sector, Signed at Montreal on 27 September- 6 Oktober 2016.

JOURNAL

www.ijbmi.org;

B.M.Suyitno, Lukas Setiawan and Martono K.,www.ijbmi.org; lihat juga <https://www.independent.co.uk/travel/news-an-advice/Ethiopian-airlines-all-female-flight-crew-pilots-addis-ababa-lagos-first-africa-a8120816.html> diakses tgl 17 Oktober 21

LAIN-LAIN

<https://fkm.unair.ac.id/di-tengah-pandemi-covid-19-representasi-perempuan-dalam-sistem-kesehatan-masih-rendah/>, diakses tanggal 8 Nopember 2021

<https://klikwarta.com/himbauan-prokes-yang-humanis-polwan-bhabinkamtibmas-polres-majalengka> diakses tanggal 05 Nopember 2021

<https://kumparan.com/kumparanwoman/dampak-covid-19-bagi-kesejahteraan-perempuan-1un7jCorjvf> diakses tanggal 9 Nopember 2021

<https://nasional.kompas.com/read/2021/03/12/12290011/menteri-pppa-dampak-pandemi-pada-perempuan-meningkatnya-pekerjaan-tak>. Diakses tanggal 8 Nopember 2021

<https://riau.antaranews.com/berita/140496/begini-cara-ptpn-v-manfaatkan-teknologi-drone-untuk-petakan-perkebunan-sawit> Navigasi pos

<https://mediaindonesia.com/humaniora/431650/perempuan-miliki-peran-penting-di-masa-pandemi-covid-19> didakses tanggl 4 Nopember 2021.

<https://www.independent.co.uk/travel/news-an-advice/Ethiopian-airlines-all-female-flight-crew-pilots-addis-ababa-lagos-first-africa-a8120816.html> diakses tgl 17 Oktober 21

<https://www.kabarwarga.com/tanpa-turis-di-indonesia-perempuan-pemuda-dan-pekerja-berpendidikan-rendah-kehilangan-pekerjaan-besar-besaran/> diakses tanggal 05 Npember 2021

<https://www.republika.co.id/berita/qyq8oe428/polisi-masih-perketat-wilayah-perbatasan-sidoarjo-surabaya>, diakses tanggal 05 Nopember 2021.

<https://www.idntimes.com/business/economy/rehia-indrayanti-br-sebayang/ekonomi-perempuan-lebih-terdampak-pandemik-covid>, diakses tanggal 05 Nopember 2021

<https://www.womanindonesia.co.id/peran-perempuan-dalam-keluarga-dimasa-pandemi-covid-19>. diakses tgl 17 Oktober 21

<https://www.youtube.com/watch?v=blgE-a9FZPI> diakses tgl 17 Oktober 21

<https://tirto.id/sandiaga-lambung-pangan-nasional-program-kampanye-bersama-prabowo-fQTP> diakses tanggal 05 Nopember 2021.